

**PERAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MENDORONG DEEP
LEARNING DAN PENGUATAN NILAI MODERAT DI SEKOLAH DASAR:
SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Rizki Khoiriana¹, Barokah Isdaryanti², Nuni Widiarti³, Decky Avrilianda⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Semarang

¹rizkikhairiana05@students.unnes.ac.id, ²barokahisdaryanti@mail.unnes.ac.id,

³nuni_kimia@mail.unnes.ac.id, ⁴decky.avrilianda@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of contextual learning in promoting deep learning and strengthening moderate values among elementary school students using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study is motivated by the need to enhance students' character development in the context of social diversity, as well as the persistence of surface learning practices in primary education. Data were collected by reviewing relevant scientific articles from reputable databases using keywords such as "contextual learning," "deep learning," and "moderate values." From an initial search of 45 articles, 15 articles were selected based on inclusion and exclusion criteria. The findings indicate that contextual learning plays a significant role in encouraging deep learning by connecting learning materials with students' real-life experiences, fostering critical thinking, reflection, and meaningful understanding. Furthermore, contextual-based deep learning contributes to strengthening moderate values such as tolerance, respect for diversity, cooperation, and inclusiveness. The effectiveness of this approach is influenced by factors such as teacher competence, learning strategies, and classroom environment. However, challenges remain, including limited teacher understanding of deep learning concepts and constraints in learning resources. In conclusion, contextual learning integrated with deep learning is an effective strategy to enhance both cognitive and character development, particularly in strengthening moderate values among elementary school students.

Keywords: *contextual learning, deep learning, moderate values*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran kontekstual dalam mendorong pembelajaran mendalam (*deep learning*) serta penguatan nilai moderat pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter siswa di tengah keberagaman sosial, serta masih dominannya praktik pembelajaran yang bersifat dangkal (*surface learning*). Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah artikel ilmiah yang relevan dari berbagai database menggunakan kata kunci "pembelajaran kontekstual", "*deep learning*", dan "nilai moderat". Dari hasil penelusuran awal sebanyak 45 artikel, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki peran penting dalam mendorong pembelajaran mendalam melalui pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa, sehingga meningkatkan

kemampuan berpikir kritis, refleksi, dan pemahaman yang bermakna. Selain itu, pembelajaran mendalam berbasis kontekstual terbukti mampu memperkuat nilai-nilai moderat seperti toleransi, sikap menghargai perbedaan, kerja sama, dan inklusivitas. Efektivitas pendekatan ini dipengaruhi oleh kompetensi guru, strategi pembelajaran, serta lingkungan belajar. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep *deep learning* dan keterbatasan sumber belajar. Dengan demikian, integrasi pembelajaran kontekstual dan pembelajaran mendalam merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat nilai moderat pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: pembelajaran kontekstual, pembelajaran mendalam, nilai moderat

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik sejak dini, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai moderat seperti toleransi, saling menghargai, dan sikap inklusif. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural, penguatan nilai moderasi menjadi sangat penting untuk mencegah berkembangnya sikap intoleransi dan radikalisme sejak usia sekolah dasar. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan sosial.

Namun demikian, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh pendekatan yang berorientasi pada capaian kognitif semata dan cenderung bersifat dangkal (*surface learning*).

Siswa seringkali hanya menghafal materi tanpa memahami makna serta relevansinya dalam kehidupan nyata. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual siswa (Hendrianty et al., 2024; Nursalim, 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna.

Pembelajaran mendalam (*deep learning*) merupakan pendekatan yang menekankan pada pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, serta keterkaitan antar konsep dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, menganalisis, dan merefleksikan pengetahuan yang diperoleh (Sriwijayanti et al., 2025). Dengan demikian, pembelajaran mendalam mampu meningkatkan

kualitas proses belajar serta menghasilkan pemahaman yang lebih bermakna bagi siswa.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung pembelajaran mendalam adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah dipahami (Chaer et al., 2025; Lestari et al., 2023). Melalui pembelajaran kontekstual, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkan pengetahuan dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Integrasi antara pembelajaran kontekstual dan pembelajaran mendalam menjadi sangat penting dalam transformasi pendidikan abad ke-21. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, termasuk nilai-nilai moderat seperti toleransi, kerja sama, dan sikap inklusif (Asrori & Sunarto, 2024; Lubis & Salminawati, 2023).

Pembelajaran yang menggabungkan pengalaman nyata dengan refleksi mendalam terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai dibandingkan pendekatan pembelajaran yang bersifat teoritis.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada peningkatan hasil belajar kognitif dan belum banyak mengkaji secara komprehensif integrasi antara pembelajaran kontekstual, pembelajaran mendalam, dan penguatan nilai moderat. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran kontekstual dalam mendorong pembelajaran mendalam serta penguatan nilai moderat pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa secara holistik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pembelajaran kontekstual dalam mendorong pembelajaran mendalam (*deep learning*) serta penguatan nilai moderat berdasarkan berbagai temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya (Page et al., 2021; Snyder, 2019). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengacu pada prinsip *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan transparansi, sistematika, dan akuntabilitas dalam proses pemilihan literatur.

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi masalah dan penentuan fokus kajian, yaitu integrasi pembelajaran kontekstual, pembelajaran mendalam, dan penguatan nilai moderat pada siswa

sekolah dasar. Selanjutnya dilakukan penelusuran literatur (*literature search*) melalui berbagai database jurnal ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, DOAJ, dan jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian meliputi "pembelajaran kontekstual", "*contextual learning*", "*deep learning*", dan "nilai moderat". Berdasarkan hasil penelusuran awal, diperoleh sebanyak 45 artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

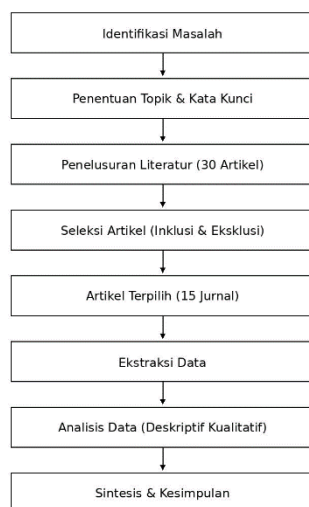
Tahap berikutnya adalah seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas pembelajaran kontekstual atau pembelajaran mendalam, (2) berkaitan dengan nilai moderat atau karakter siswa, (3) dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2026, (4) menggunakan metode penelitian yang jelas, baik kuantitatif, kualitatif, maupun studi literatur, serta (5) memiliki temuan yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak secara langsung membahas hubungan antar variabel, tidak memiliki kejelasan metodologi, serta artikel yang tidak dapat diakses secara penuh. Berdasarkan proses

seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam analisis.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada alur PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, seleksi berdasarkan isi artikel secara keseluruhan (*full-text review*), hingga penetapan artikel akhir.

Alur proses penelitian ini disajikan pada:

Gambar 1. Alur Penelitian Systematic Literature Review



yang menggambarkan tahapan mulai dari pencarian literatur hingga penentuan artikel yang dianalisis.

Setelah artikel terpilih, dilakukan proses ekstraksi data secara sistematis dengan mengumpulkan informasi penting, seperti nama

penulis, tahun publikasi, fokus penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan dan membandingkan hasil penelitian untuk menemukan pola hubungan antara pembelajaran kontekstual, pembelajaran mendalam, dan penguatan nilai moderat.

Selain itu, analisis juga digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti strategi pembelajaran, kompetensi guru, serta lingkungan belajar (Page et al., 2021; Snyder, 2019). Tahap akhir penelitian adalah sintesis hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, yaitu mengintegrasikan berbagai temuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif serta menarik kesimpulan berbasis bukti mengenai peran pembelajaran kontekstual dalam mendorong pembelajaran mendalam dan penguatan nilai moderat pada siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel ilmiah yang telah

diseleksi melalui proses *Systematic Literature Review* (SLR), diperoleh gambaran komprehensif mengenai peran pembelajaran kontekstual dalam mendorong deep learning serta penguatan nilai moderat pada siswa sekolah dasar. Artikel yang dianalisis terdiri dari berbagai pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan studi literatur. Keberagaman metode ini memberikan perspektif yang luas dalam memahami hubungan antar variabel yang diteliti.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, relevansi pembelajaran, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa terbukti mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, reflektif, dan aplikatif. Hal ini menjadi dasar terbentuknya pembelajaran mendalam (*deep learning*), di mana siswa tidak hanya menghafal, tetapi memahami dan mengonstruksi pengetahuan secara bermakna.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa transformasi dari pembelajaran kontekstual menuju pembelajaran mendalam terjadi

melalui penerapan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi, problem-based learning, refleksi, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Dari sisi karakter, pembelajaran kontekstual yang dikembangkan menjadi pembelajaran mendalam terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderat, seperti toleransi, kerja sama, sikap inklusif, dan saling menghargai. Nilai-nilai tersebut muncul secara alami melalui interaksi sosial dalam pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam implementasi pembelajaran kontekstual dan *deep learning*, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru, serta minimnya fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan

kompetensi guru serta dukungan dari pihak sekolah agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Tabel 1 Artikel yang dianalisis dalam SLR

Penulis	Fokus Penelitian	Temuan Utama
(Wibowo et al., 2025)	Implementasi deep learning di SD	Meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan
(Chaer et al., 2025)	Pembelajaran kontekstual	Membantu siswa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata
(Asrori & Sunarto, 2024)	Nilai moderasi beragama	Memperkuat karakter religius dan moderat siswa
(Nadawina et al., 2025)	Penerapan deep learning di Indonesia	Pendekatan deep learning relevan untuk pendidikan abad 21
(Sari et al., 2025)	Strategi pembelajaran mendalam	Model strategi deep learning yang praktis untuk guru
(Haq & Prasetyo, 2025)	Tinjauan literatur deep learning	Deep learning sebagai pendekatan transformasional dalam pendidikan
(Aminah et al., 2022)	Kontekstual untuk karakter di SD	Penguatan karakter toleransi dan kerja sama melalui kontekstual
(Habibah et al., 2026)	Landasan teoretis deep learning	Memberikan kerangka konseptual d

(Hasan & Nurharirah, 2026)	Moderasi beragama dan karakter	Model konseptual pendidikan karakter berbasis moderasi
(Nisakh et al., 2025)	Karakter moderat dan toleran di SD	Edukasi anti-bullying meningkatkan sikap moderat siswa
(Lestari et al., 2023)	Pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD	Pendekatan kontekstual memberikan dampak sangat besar terhadap hasil belajar siswa
(Hendrianty et al., 2024)	Membangun pola pikir deep learning guru SD	Pola pikir deep learning guru dibangun melalui kurikulum berbasis konsep dan pelatihan intensif
(Sriwijanti et al., 2025)	Inovasi pendidikan dengan pendekatan deep learning di SD	Dampak positif pada peningkatan berpikir kritis dan penguatan karakter
(Lubis & Salminawati, 2023)	Implementasi PKn meningkatkan sikap moderasi beragama siswa SD	Pengenalan nilai moderasi sejak dini mencegah intoleransi, PKn efektif menanamkan moderasi
(Nursalim, 2025)	Evaluasi implementasi literasi, numerasi,	Mengidentifikasi tantangan dan strategi

dan deep learning di SD	transformasi pedagogis
-------------------------------	---------------------------

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki peran strategis dalam mendorong terjadinya pembelajaran mendalam. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman nyata dan interaksi sosial. Dalam konteks ini, pembelajaran kontekstual menjadi fondasi utama dalam menciptakan proses belajar yang bermakna.

Transformasi menuju *deep learning* terjadi ketika pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada proses refleksi, analisis, dan aplikasi konsep dalam kehidupan nyata. Strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, *problem-based learning*, dan refleksi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain itu, integrasi pembelajaran kontekstual dan *deep learning* memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, khususnya dalam penguatan nilai moderat. Nilai toleransi, kerja sama, dan sikap inklusif berkembang melalui interaksi sosial dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan

bahwa pembelajaran yang baik tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial siswa.

Namun demikian, implementasi pembelajaran ini masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, inovasi dalam strategi pembelajaran, serta dukungan dari lingkungan sekolah agar transformasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Kajian *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual memiliki peran yang signifikan dalam mendorong terjadinya pembelajaran mendalam (*deep learning*) pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman konsep, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan reflektif.

Transformasi dari pembelajaran kontekstual menuju pembelajaran mendalam terjadi melalui penerapan

strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman, seperti diskusi, *problem-based learning*, dan refleksi. Proses ini tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa.

Selain itu, pembelajaran mendalam berbasis kontekstual terbukti efektif dalam penguatan nilai-nilai moderat, seperti toleransi, kerja sama, sikap inklusif, dan saling menghargai perbedaan. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui interaksi sosial dalam pembelajaran yang partisipatif dan bermakna.

Namun demikian, implementasi pembelajaran kontekstual dan *deep learning* masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman guru, serta minimnya dukungan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, inovasi dalam strategi pembelajaran, serta dukungan dari pihak sekolah agar transformasi pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, pembelajaran kontekstual yang dikembangkan menuju pembelajaran mendalam dapat menjadi strategi efektif dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat nilai-nilai moderat pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., Hairida, H., & Hartoyo, A. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6, 8349–8358. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3791>
- Asrori, A., & Sunarto. (2024). Nilai nilai moderasi beragama dalam meningkatkan karakter religius. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Special Issue*, 7(001), 27–42.
- Chaer, H., Efendi, M., Qodri, M. S., & Karoluslina. (2025). Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Lisdaya*, 21(1), 14–28.
- Habibah, S. M., Usmi, R., Listyaningsih, Sari, B. I., & Istianah, A. (2026). *Pendekatan Deep Learning dalam Pendidikan: Landasan Teoretis, Strategi, dan Praktik Pembelajaran Abad 21*. CV. Ruang Tentor.
- Haq, M. D., & Prasetyo, N. (2025). Deep Learning sebagai Pendekatan Transformasional dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8, 1826–1842. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7021>
- Hasan, S., & Nurharirah, S. (2026). *Pendidikan karakter berbasis moderasi beragama: Landasan teoritis, model konseptual dan implementasinya*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.

- Hendrianty, B., Ibrahim, A., Iskandar, S., & Mulyasari, E. (2024). Membangun Pola Pikir Deep Learning Guru Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.96699>
- Lestari, W., Nursiam, N., & Chandra, C. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9, 147–152. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p147-152>
- Lubis, S. K., & Salminawati. (2023). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa di SD IT Al Munadi Medan Marelan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 373–390.
- Nadawina, N., Jaya, A., Ramadhanti, D., Imronudin, I., Fatchiatuzahro, F., Halim, A., & Sukma Jati, G. P. R. (2025). *Penerapan pembelajaran deep learning dalam pendidikan di Indonesia*. Star Digital Publishing.
- Nisakh, S., Nurlailiah, I., & Saputra, M. (2025). Membangun Karakter Moderat Dan Toleran Melalui Edukasi Anti Bullying Di Sekolah Dasar Desa Ngetrep, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. *Aktualisasi Pengabdian Masyarakat*, 3, 14–21. <https://doi.org/10.30762/akdimas.v3i1.7118>
- Nursalim. (2025). Evaluasi Implementasi Literasi, Numerasi, Dan Deep Learning Dalam Praktik Pembelajaran Di Sekoah Dasar: Studi Literatur. *MACCA : Science-Edu Journal*, 557–563. <https://doi.org/10.51574/msej.v2i3.4124>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., & others. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Sari, N., Kaharuddin, A., Wahyuni, Anas, Zulfikar, M., Elvierayani, R., Rinawati, A., Kuspiyah, H., Irianti, N., Yahrif, M., Janna, M., Mulyati, & Ramadan, N. (2025). *STRATEGI PEMBELAJARAN MENDALAM*.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sriwijayanti, R. P., Hasanah, U., Elly, M. I., & Izzah, L. (2025). Inovasi pendidikan dengan menggunakan pendekatan deep learning di sekolah dasar. *Prosiding SENASSDRA UNIPMA*, 1(1), 89–98.
- Wibowo, G., Gunawan, D., & Mardiana, D. (2025). IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).